

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh struktur tata kelola perusahaan dan karakteristik direktur utama terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor keuangan. Agresivitas pajak diproksikan dengan tingkat pajak efektif. Tata kelola perusahaan diproksikan dengan ukuran dewan komisaris dan kompensasi eksekutif. Karakteristik direktur utama diproksikan dengan usia dan masa jabatan direktur utama. Ukuran perusahaan, kinerja perusahaan dan *capital intensity* digunakan sebagai variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan yang bergerak disektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 186 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, kompensasi eksekutif, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil juga menunjukkan bahwa usia direktur utama, masa jabatan direktur utama dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : agresivitas pajak, tata kelola perusahaan, dewan komisaris, kompensasi eksekutif, usia CEO, masa jabatan CEO